

# Al-Mustla: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan

Volume 7 Nomor 2, Bulan Desember Tahun 2025

<https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/almutsla/about>

E-ISSN: 2715-5420

## Analisis Pembiayaan Bank Umum Syariah terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara Tahun 2023–2024

Andriani Tenri\*, Kamaruddin, Sumarlin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

*\*andrianitenri12345@gmail.com*

### Keywords :

Sharia Financing;

GDP;

Sharia Commercial Banks

### Abstract

*This study aims to analyze the influence of Sharia Commercial Bank financing on the Gross Regional Domestic Product (GDP) in Kendari City, Southeast Sulawesi, in the 2023–2024 period.*

*With a quantitative approach and a simple linear regression method, this study uses secondary data from the Financial Services Authority (OJK) and the Central Statistics Agency (BPS). The independent variable is the financing of Sharia Commercial Banks (X), while the dependent variable is the GDP of Kendari City (Y). The results of the analysis show that Sharia Commercial Bank financing has a positive and significant effect on GDP, with a regression equation  $Y = 3033.133 + 2234.504X$ . The determination coefficient ( $R^2$ ) of 64.2% indicates that sharia financing contributes significantly to regional economic growth, while the rest is influenced by other factors. The t-test strengthened this finding with a tcal value ( $3.283 > ttable (1.943)$ ) and a significance of 0.017 ( $< 0.05$ ). This confirms the strategic role of sharia financing in encouraging real sector economic activities in Kendari City. The implication is that strengthening the role of Islamic banking through expanding access to financing and Islamic financial literacy can be an important strategy in supporting regional economic growth*

<b>Kata Kunci :</b> <i>Pembiayaan Syariah; PDRB; Bank Umum Syariah</i>	<b>Abstrak</b> <i>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Bank Umum Syariah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, pada periode 2023–2024. Dengan pendekatan kuantitatif dan metode regresi linier sederhana, penelitian ini menggunakan data sekunder dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Variabel independen adalah pembiayaan Bank Umum Syariah (X), sedangkan variabel dependen adalah PDRB Kota Kendari (Y). Hasil analisis menunjukkan bahwa pembiayaan Bank Umum Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, dengan persamaan regresi <math>Y = 3033,133 + 2234,504X</math>. Koefisien determinasi (<math>R^2</math>) sebesar 64,2% mengindikasikan bahwa pembiayaan syariah berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t memperkuat temuan ini dengan nilai thitung (3,283) &gt; ttabel (1,943) dan signifikansi 0,017 (&lt; 0,05). Ini menegaskan peran strategis pembiayaan syariah dalam mendorong aktivitas ekonomi sektor riil di Kota Kendari. Implikasinya, penguatan peran perbankan syariah melalui perluasan akses pembiayaan dan literasi keuangan syariah dapat menjadi strategi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.</i>
---	---

<b>Article History :</b>	Received : 18 Juni 2025	Accepted : 20 Desember 2025
--------------------------	----------------------------	--------------------------------

## PENDAHULUAN

Sektor keuangan, khususnya perbankan, memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bank bertindak sebagai lembaga intermediasi yang mengalirkan dana dari pihak yang surplus ke pihak yang membutuhkan pembiayaan. Melalui kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan, bank berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas sektor riil, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan (Deti et al., 2017)

Dalam konteks Indonesia, kehadiran bank syariah sebagai bagian dari sistem dual banking memberikan alternatif pembiayaan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti larangan riba, gharar, dan maysir (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Perbankan

syariah mengusung konsep sistem berbasis aset & produksi, yang berarti menitikberatkan pembiayaan pada kegiatan produktif dan riil. Instrumen seperti mudharabah dan musyarakah menjadi pilar utama dalam mendukung pengembangan sektor ekonomi riil (Deti 2017)

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia terus menunjukkan tren positif. Hingga tahun 2024, telah berdiri 14 bank umum syariah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Dengan adanya dukungan regulasi, seperti Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, perbankan syariah semakin diharapkan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan.

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kontribusi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi belum optimal. Penelitian Sri Deti, dkk. (2017) di Kabupaten Sambas, misalnya, menemukan bahwa kontribusi pembiayaan syariah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) hanya sebesar 1,17%, jauh lebih rendah dibandingkan dengan perbankan konvensional. Demikian pula, penelitian (Ramadhanty & Auwalin, 2021) mengungkapkan bahwa pembiayaan bank umum syariah di tingkat provinsi di Indonesia secara parsial belum berpengaruh signifikan terhadap PDRB.

Hasil-hasil ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan. Secara teoritis, pembiayaan syariah diharapkan dapat memperkuat sektor riil dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun pada kenyataannya, efektivitas pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan perekonomian daerah masih belum merata, dan sangat bergantung pada karakteristik perekonomian daerah masing-masing.

Salah satu daerah yang menarik untuk dikaji lebih lanjut adalah Kota Kendari di Provinsi Sulawesi Tenggara. Sebagai ibukota provinsi, Kota Kendari memiliki posisi strategis dalam perekonomian daerah. Perkembangan lembaga keuangan syariah, termasuk bank umum syariah, terus meningkat dari sisi pembiayaan maupun jaringan layanan. Namun hingga saat ini,

kajian yang secara khusus meneliti bagaimana pengaruh pembiayaan bank umum syariah terhadap PDRB di Kota Kendari masih sangat terbatas.

Padahal, memahami hubungan tersebut sangat penting untuk menilai sejauh mana keberadaan lembaga keuangan syariah yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, sekaligus memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan sektor keuangan syariah yang lebih tepat sasaran di masa depan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari lembaga resmi, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kendari. Data pembiayaan Bank Umum Syariah diperoleh dari laporan bulanan yang diterbitkan oleh OJK untuk periode 2023-2024, sedangkan data PDRB diperoleh dari laporan PDRB Kota Kendari yang dipublikasikan oleh BPS, yang tersedia dalam bentuk data triwulanan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengakses data resmi yang sudah dipublikasikan secara daring maupun cetak

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Temuan Hasil Penelitian**

#### **Analisis Regresi Linier Sederhana**

**Tabel 1 Analisis Regresi Linier Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3033.133	1299.845		2.333	.058
	Pembiayaan	2234.504	680.660	.801	3.283	.017

a. Dependent Variable: PDRB

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistic 23

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, pada kolom Unstandardized Coefficients bagian B, dapat diperoleh model persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 3033.133 + 2234.504 X$$

- Konstanta sebesar 3033.133 berarti bahwa apabila X bernilai 0 maka Y sebesar 3033.133
- Koefisien X sebesar 2234.504 artinya setiap penambahan X sebesar satu satuan maka Y akan bertambah sebesar 2234.504
- Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa jika terjadi penambahan pembiayaan maka PDRB juga akan bertambah

### Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1801 <sup>a</sup>	.642	.583		310.16817

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan  
Sumber: SPSS 23

Besaran koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,642 atau 64,2% berarti dalam penelitian ini variabel pembiayaan (X) berpengaruh sebesar 64,2% terhadap variabel PDRB (Y) sementara sisanya sebesar 35,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

### Uji t

Tabel 3 Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3033.133	1299.845			2.333	.058
	2234.504	680.660	.801		3.283	.017

### a. Dependent Variable: PDRB

Sumber : SPSS 23

Dari hasil uji t diatas didapatkan thitung sebesar 3.283 dengan derajat kebebasan sebesar 8, didapat dari (n-k). Dimana n = banyaknya jumlah data, sedangkan k = banyaknya variabel. Sehingga  $df = (8-2) = 6$ , maka didapat ttabel sebesar 1.943. Hal ini berarti thitung  $>$  ttabel yaitu  $3.283 > 1.943$ . Ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh antara variabel pembiayaan terhadap variabel PDRB dan taraf sig pada uji t dibawah 0,05 yaitu 0,017 yang artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independent yaitu pembiayaan dan variabel dependen yaitu PDRB

### **Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap PDRB Kota Kendari**

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Kendari. Model persamaan regresi yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

$$Y = 3033,133 + 2234,504X$$

Berdasarkan model tersebut, diketahui bahwa apabila tidak terdapat pembiayaan ( $X = 0$ ), nilai PDRB Kota Kendari tetap sebesar 3.033,133. Sementara itu, setiap kenaikan pembiayaan bank umum syariah sebesar satu satuan akan meningkatkan PDRB sebesar 2.234,504 juta. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bank umum syariah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Selanjutnya, hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,642 atau 64,2% mengindikasikan bahwa variasi perubahan PDRB Kota Kendari dapat dijelaskan sebesar 64,2% oleh perubahan dalam jumlah pembiayaan bank umum syariah. Sisanya sebesar 35,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti belanja pemerintah, investasi sektor swasta non-syariah, konsumsi masyarakat, maupun faktor eksternal ekonomi makro.

Melalui uji t, diperoleh nilai thitung sebesar 3,283 yang lebih besar daripada nilai ttabel sebesar 1,943 pada taraf signifikansi 5%, dengan nilai sig sebesar 0,017 (< 0,05). Ini menunjukkan bahwa pembiayaan bank umum syariah berpengaruh signifikan terhadap PDRB Kota Kendari, dan hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima.

Pembiayaan bank umum syariah menjadi salah satu instrumen utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Kendari. Dengan prinsip syariah yang berbasis pada keadilan, kemitraan, dan keberlanjutan usaha, pembiayaan syariah mendorong sektor riil melalui pendanaan usaha-usaha produktif, terutama sektor UMKM, perdagangan, dan investasi sektor riil lainnya. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan, maka semakin besar pula aktivitas ekonomi yang tercipta, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan PDRB.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Sri Deti dalam penelitiannya yang berjudul "*Kontribusi Pembiayaan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sambas*", yang menyatakan bahwa pembiayaan syariah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan PDRB. Dalam penelitian tersebut, Sri Deti menemukan bahwa semakin besar pembiayaan syariah yang disalurkan kepada masyarakat, maka akan semakin besar pula kontribusinya dalam meningkatkan pendapatan daerah melalui sektor-sektor produktif. Ini menunjukkan konsistensi bahwa pembiayaan syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat pendanaan, tetapi juga sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah (Deti et al., 2017)

Temuan ini menegaskan pentingnya peran bank umum syariah dalam memperluas akses pembiayaan bagi masyarakat dan sektor usaha di Kota Kendari. Selain itu, hasil ini mendorong perlunya penguatan dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga keuangan syariah untuk memperbesar kapasitas pembiayaan, memperluas jangkauan nasabah, serta meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat:

## **PENUTUP**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bank umum syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kota Kendari, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 64,2% dan nilai signifikansi 0,017. Setiap peningkatan pembiayaan berkontribusi terhadap kenaikan PDRB sebesar 2.234,504 juta, yang mengindikasikan bahwa pembiayaan syariah mendorong pertumbuhan sektor riil dan aktivitas ekonomi daerah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sri Deti di Kabupaten Sambas yang juga membuktikan bahwa pembiayaan syariah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan PDRB, sehingga mempertegas pentingnya optimalisasi pembiayaan syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alatan, T. S. D., & Basana, S. R. (2015). Pengaruh pemberian kredit terhadap ekonomi regional Jawa Timur. *Jurnal Finesta*, 3(1).
- Deti, S., Amiruddin, S. S., & Salenda, K. (2017). KONTRIBUSI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN SAMBAS Sri. *Jurnal Diskursus Islam*, 05(2), 61–82.
- Karim, A. A. (2011). *Bank Islam: Analisis fiqih dan keuangan*.
- Kuncoro, M. (2002). Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mankiw, N. G., & Peter, W. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro . Salemba Empat*. Jakarta.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. UUP AMP YKPN.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Perbankan Syariah*. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Perbankan Syariah dan Kelembagaannya*. OJK.
- Ramadhanty, R. P., & Auwalin, I. (2021). PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN BANK UMUM SYARIAH TERHADAP PDRB PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2010-2019. *Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(1), 8–17. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20211pp8-17>
- Sadono, S. (2006). Teori Pengantar Mikro Ekonomi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Satria, A. D. (2023). Pengaruh Sektor Produk Domestik Regional Bruto ( Basis dan Non Basis ) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1213–1226.
- Supartoyo, Y. H., Juanda, B., Firdaus, M., & Effendi, J. (2018). Pengaruh sektor keuangan bank perkreditan rakyat terhadap perekonomian regional wilayah Sulawesi. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 15–38.

- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *PEMBANGUNAN EKONOMI, edisi 9, jilid 1*. Erlangga.
- Wibowo, E. (2005). *Mengapa memilih bank syariah?: kedudukan nasabah terhadap bank dalam hubungannya dengan penerapan metode bunga di bank konvensional dan metode bagi hasil di bank syariah: suatu tinjauan hukum*. Ghalia Indonesia.